

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rakoetta Sembiring Brahmana lahir di desa limang pada tanggal 4 Agustus 1914. Rakoetta Sembiring Brahmana merupakan buah hasil pernikahan dari pasangan Malem Sembiring Brahmana dengan Bayang Tua br Sebayang. Tahun 1924 Rakoetta Sembiring Brahmana menempuh pendidikan di sekolah Rakyat yang dikenal dengan HIS (*Holland Inlandsch School*). Setelah menamatkan pendidikannya di HIS (*Holland Inlandsch School*) Rakoetta Sembiring Brahmana melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Pada tahun 1927 Rakoetta Sembiring Brahmana melanjutkan pendidikannya ke sekolah taman siswa yang terletak di kota medan. Pernikahan Rakoetta Sembiring Brahmana dengan Ngamini br sebayang, Rakoetta Sembiring Brahmana memperoleh enam orang anak.
2. Pengangkatan Rakoetta Sembiring Brahmana menjadi seorang Bupati tidak lepas dari peran aktif beliau dalam kegiatan-kegiatan politik yang mendukung kemerdekaan Indonesia khususnya Tanah Karo sendiri. Karir Rakoetta Sembiring Brahmana setelah kemerdekaan Indonesia adalah menjabat sebagai ketua Komite Nasional daerah Tanah Karo, peran Rakoetta Sembiring Brahmana dalam penghapusan pemerintahan swapraja di Tanah Karo menjadikan dipilihnya Rakoetta Sembiring Brahmana untuk memimpin Tanah Karo dengan sistem pemerintahan yang sesuai dengan UUD tahun 1945 .
3. Setelah menjadi Bupati, Rakoetta Sembiring Brahmana sangat berperan terhadap Tanah Karo. Selama dibawah Bupati ini, dalam waktu 5 bulan telah ada 12.000 orang yang telah pandai membaca dan menulis. ketika terjadi inflasi di Tanah Karo yang Penyebabnya adalah peredaran mata uang Jepang yang terlalu banyak dan itu

ternyata adalah ulah pemerintah Belanda. Untuk melancarkan kembali perekonomian Bupati Rakoetta Sembiring Brahma mengambil tindakan yakni mengeluarkan uang kabupaten Karo dengan registrasi nomor uang kabupaten yang beredar adalah no.20490 dengan nilai Rp. 1000 per lembar. Uang tersebut beredar Sampai tanggal 20 November 1947. Pusat pemerintahan Tanah Karo beberapa kali di pindahkan oleh Rakoetta Sembiring Brahma. Secara umum pemindahan ibu kota tersebut yakni respon terhadap gempuran-gempuran yang dilakukan oleh pihak Belanda. Pemindahan ibu kota tersebut merupakan strategi Rakoetta Sembiring Brahma agar roda pemerintahan Tanah Karo tetap berjalan meskipun dalam serangan-serangan Belanda. Di dalam keadaan yang darurat, Rakoetta Sembiring Brahma masih memberikan perhatian yang lebih kepada masyarakat Karo. Selama di daerah pengungsian mereka hanya bisa berharap akan perhatian dari pemerintah mereka. Perhatian yang diharapkan masyarakat ternyata di berikan oleh Rakoetta Sembiring Brahma selaku pemimpin pemerintahan Karo. Selama di dalam pengungsian Rakoetta Sembiring Brahma memperhatikan kebutuhan dari rakyat Nya.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang sosok Rakoetta Sembiring Brahma. Masih banyak hal yang perlu diteliti dari sosok yang merupakan Bupati pertama Karo tersebut.
2. Sebagai generasi muda, sosok Rakoetta Sembiring Brahma dapat dijadikan teladan. Banyak nilai; nilai yang dapat diteladani dari beliau.
3. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa para pahlawannya. Hendaklah kita menghormati jasa- jasa dari Rakoetta Sembiring Brahma.

4. Perlu diberikan dukungan bagi keluarga Rakoetta Sembiring Brahma yang saat ini sedang dalam proses menjadikan Beliau sebagai Pahlawan nasional.



THE
Character Building
UNIVERSITY